

## Bab 4 HASIL RANCANGAN

### 4.1 Situasi

Gambar rancangan situasi menunjukkan letak massa bangunan pada lokasi pada Gambar 4.1.1



Gambar 4.1.1 Situasi  
Sumber: Penulis, 2018

## 4.2 Rancangan Siteplan

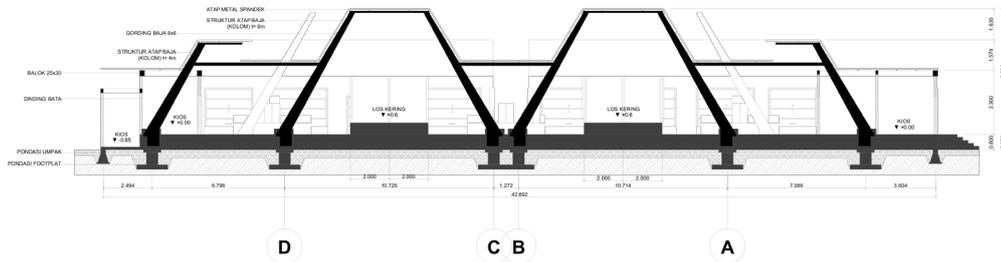


Gambar 4.2.1 Siteplan  
Sumber: Penulis, 2018

Penempatan 2 (dua) fungsi pasar terletak di dalam satu area. Untuk pasar utama lebih didekatkan ke area jl. Pasar Niten dan untuk pasar klitikan lebih didekatkan ke jl. Bantul. Sehingga terdapat dua akses menuju pasar dan untuk parkir diarahkan ke seluruh area pasar agar semua tempat mudah dan dekat jika dijangkau baik oleh pengunjung maupun pedagang dan terdapat 4 akses untuk masuk menuju pasar utama yaitu *entrance* barat, timur, selatan, utara. Pembagian ini agar pengunjung dapat parkir sesuai dengan arah belanja (tidak jauh) dan sebagai penanda bahwa setiap *entrance* mengarah ke area yang berbeda.

## 4.3 Rancangan Tata Ruang / Denah

### 4.3.1 Potongan Ruang Pasar



W-11

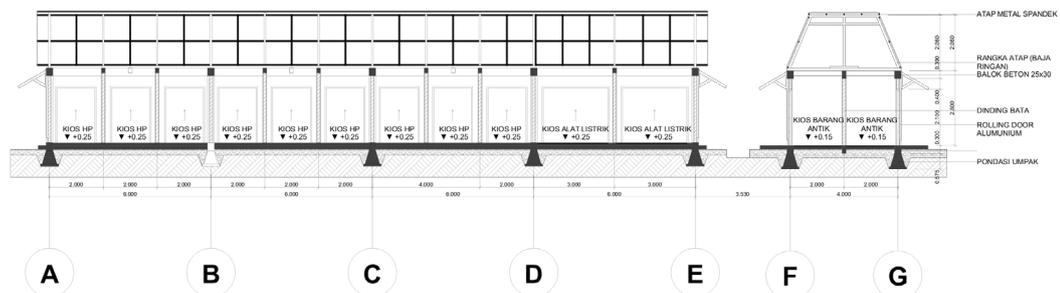
Section C

1:200

Gambar 4.3.1 Potongan Ruang los Pasar  
Sumber: Penulis, 2018

Terdapat 2(dua) area los yaitu los kering dan los basah. Kedua area tersebut memiliki ketinggian lantai yang sama. Begitu juga dengan ketinggian los sebagai area jual masing-masing pedagang yaitu dengan tinggi 60cm (Gambar 4.3.1). Ini bertujuan agar mempermudah dalam penataan barang dagangan dan mempermudah pembeli untuk melakukan kegiatan membeli. Pembeli tidak perlu duduk atau *jongkok* untuk memilih barang dagangan.

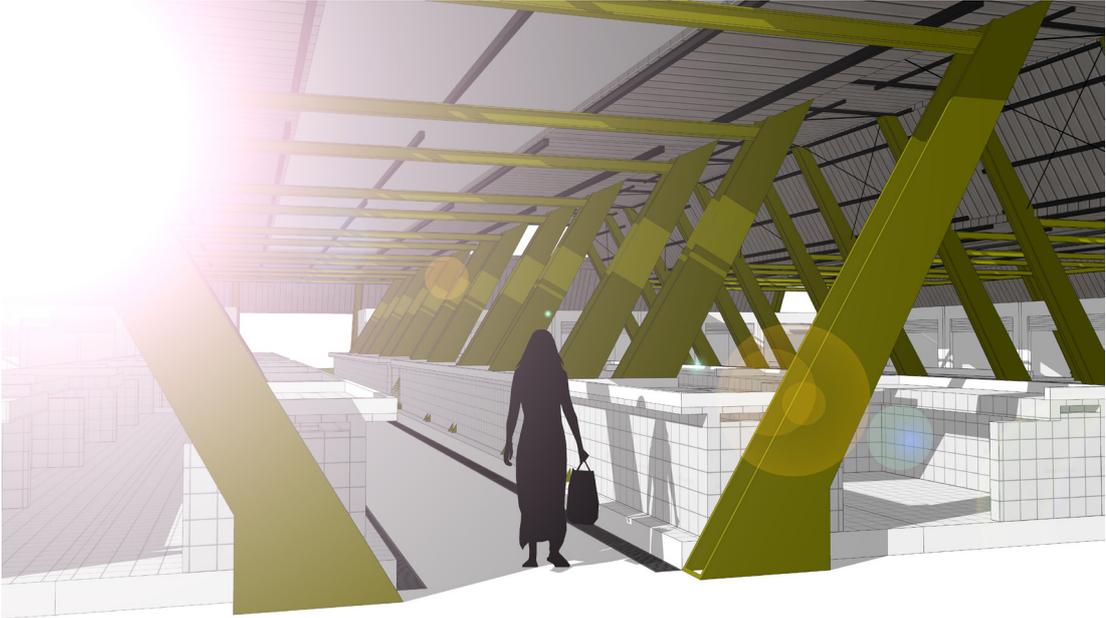
Hal ini berlaku pada bagian los, sedangkan pada bagian kios tidak memiliki ketinggian lantai yang terlalu jauh. Ini juga agar mempermudah dalam hal penataan barang dagangan dan beli-membeli. Ketinggian lantai kios sekitar 5 cm.



Gambar 4.3.2 Potongan Ruang Pasar Klitikan  
Sumber: Penulis, 2018

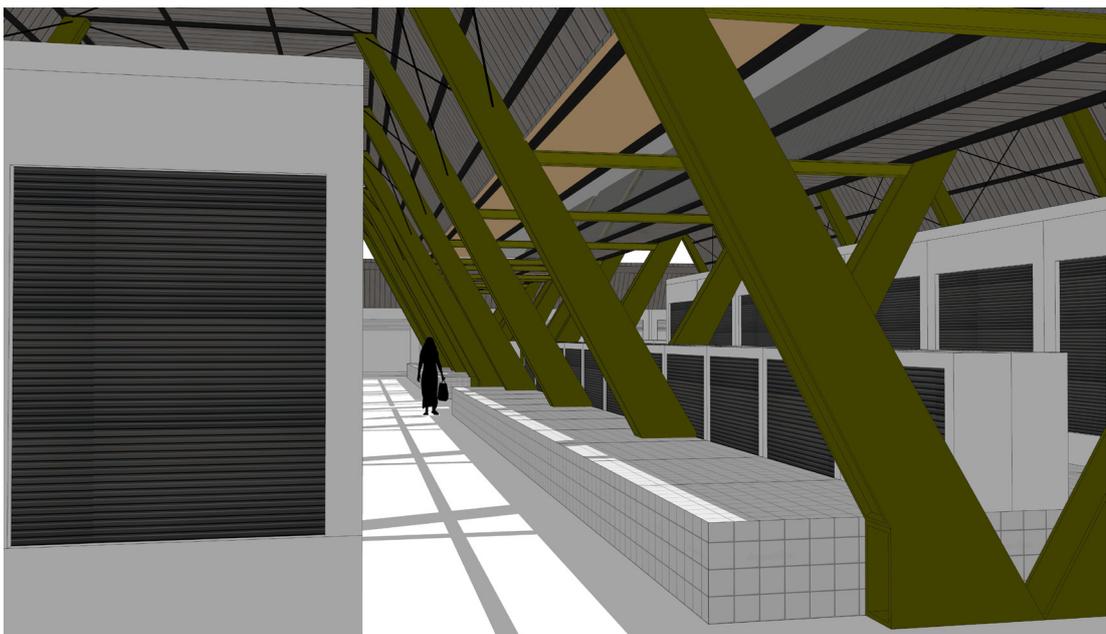
Area klitikan memiliki dua orientasi massa. Massa 1 menghadap ke Jl. Bantul dan Massa 2 saling menghadap kios lainnya sehingga arah sirkulasi/koridor pasar membuka ke arah Jl. Bantul seperti terlihat pada Gambar 4.3.2. Untuk ketinggian lantai antara tanah dengan kios memiliki selisih 25 cm. Ini ditujukan agar para pedagang maupun pembeli untuk tidak parkir hingga ke dalam kios masing-masing, namun dengan ketinggian 25 cm ini juga tidak mempersulit dalam hal penataan barang dagang karena *leveling* dibuat seperti tangga yaitu 15 cm dari tanah lalu ditambah 10 cm dari sirkulasi ke lantai kios.

### 4.3.2 Tampak Ruangan Los dan Kios Pasar



Gambar 4.3.3 Ruang Los Basah Pasar

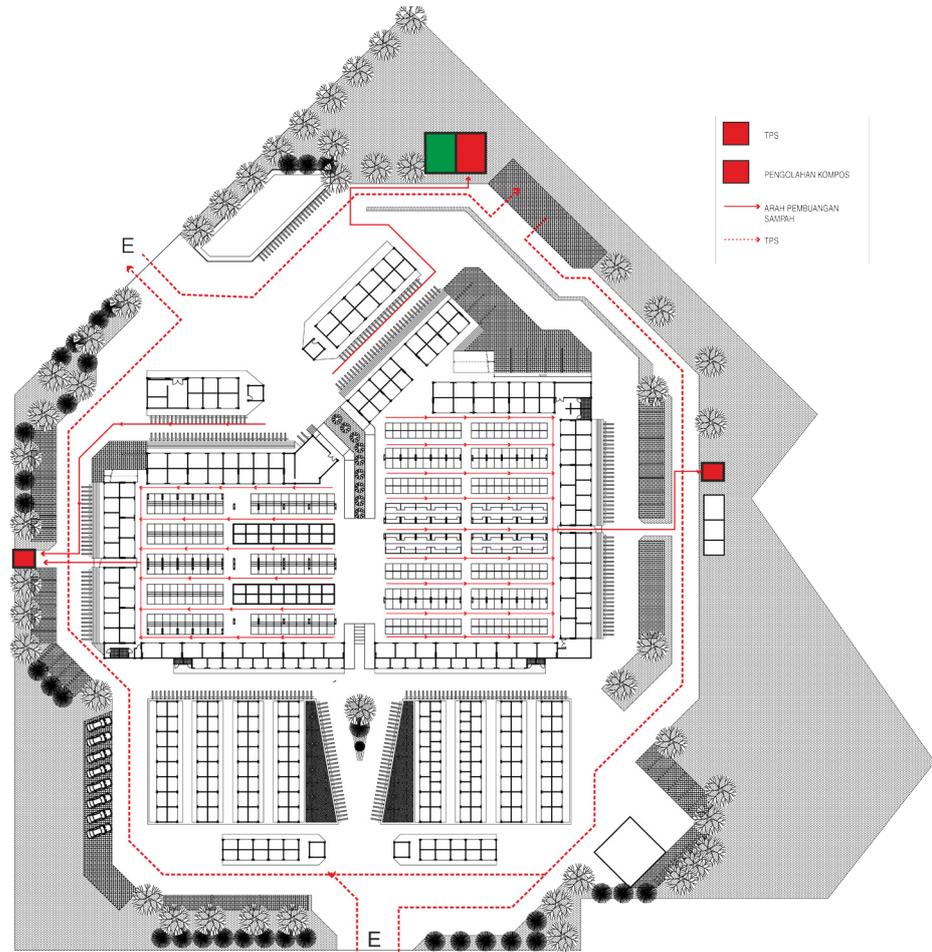
Rancangan sirkulasi pada area los dan kios dirancang agar muat untuk sirkulasi 2-3 orang dengan lebar sirkulasi 2 m yang awalnya 1.5 m. Dan area los juga memiliki ketinggian lantai yang berbeda dengan sekitarnya sekitar 60 cm dan berbeda untuk area los daging yang sekitar 15 cm (Gambar 4.3.3). Untuk area los kering memiliki sedikit perbedaan pada bagian penyimpanan barang. Pada los kering terdapat los yang berbentuk seperti kios kecil (Gambar 4.3.4) ini karena penyimpanan barang pada los kecil dilakukan didalam pasar berbeda dengan los basah yang barang dagangan setiap hari dibawa pulang oleh pedagang.



Gambar 4.3.4 Ruang Los Kering Pasar

Sumber: Penulis, 2018

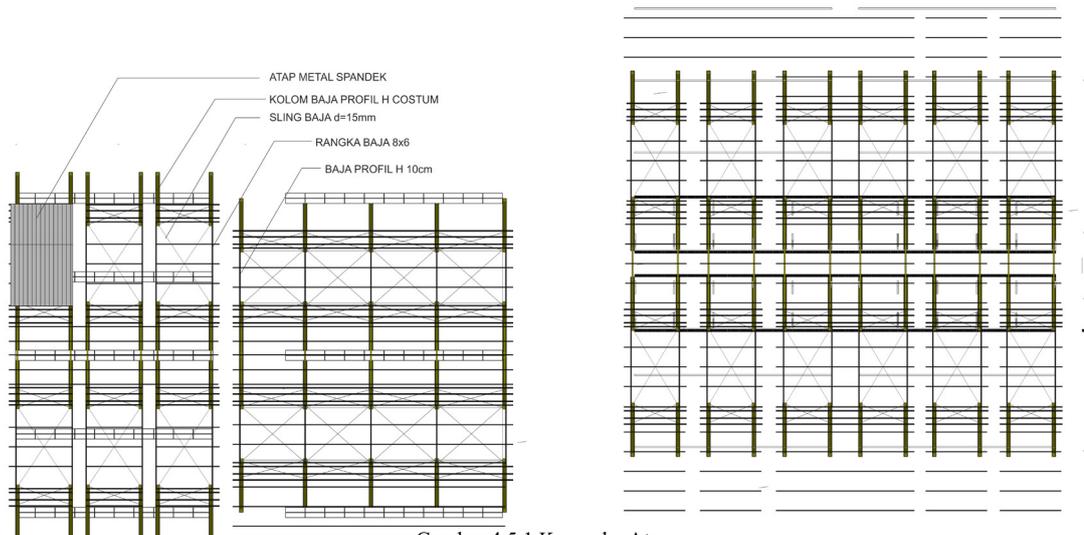
## 4.4 Rancangan Arah Persampahan



Gambar 4.4.1 Ruang Los Pasar  
Sumber: Penulis, 2018

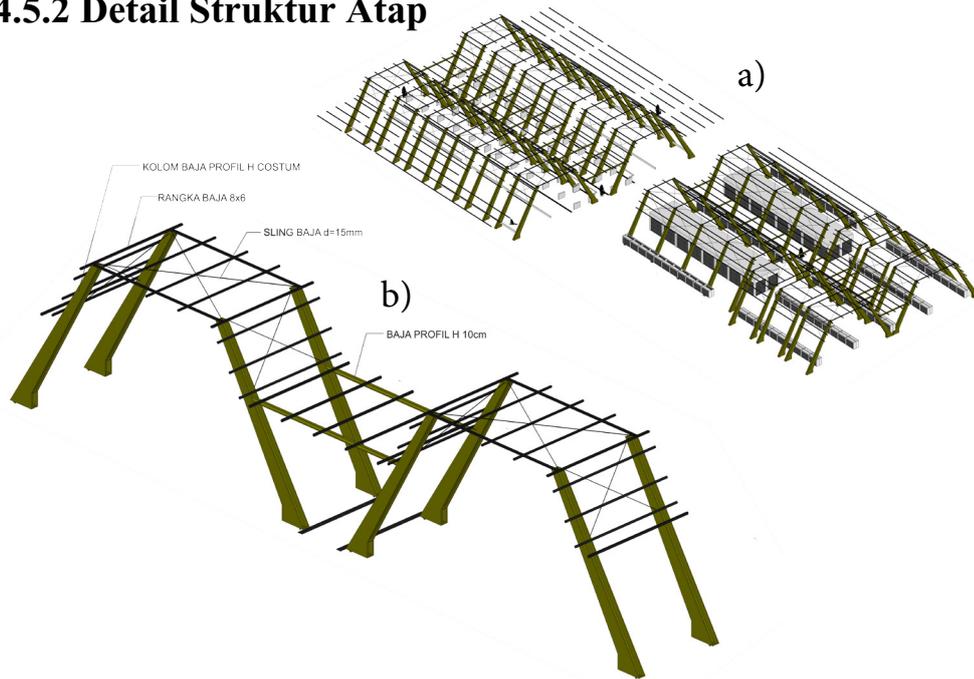
## 4.5 Rancangan Naungan Pasar

### 4.5.1 Rencana Atap



Gambar 4.5.1 Kerangka Atap  
Sumber: Penulis, 2018

## 4.5.2 Detail Struktur Atap



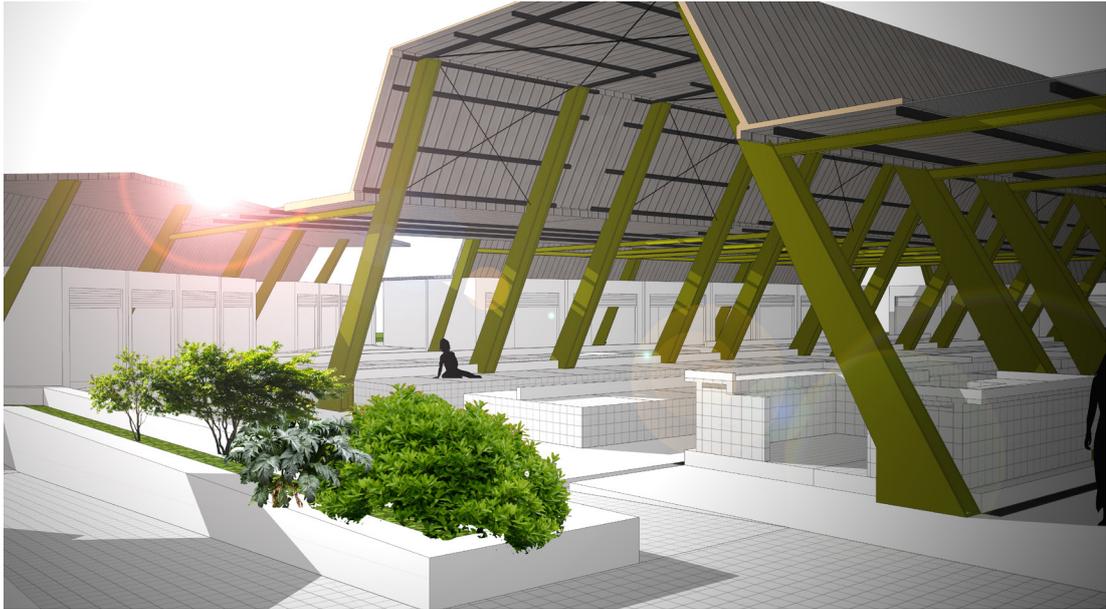
Gambar 4.5.2 a) Susunan Komponen Atap Keseluruhan, b) Detail Satuan Kerangka Atap  
Sumber: Penulis, 2018

Bagian atap dirancang menggunakan struktur baja yang dimana struktur atap disini berintegrasi dengan struktur kolom. Dilihat dari Gambar 4.5.2, kolom baja yang disusun miring ini ditujukan agar dapat membentuk atap bentang lebar (15-20 m) dengan jarak tiap kolom 3-3.5 m sehingga tidak memerlukan jumlah kolom yang banyak dan dapat memperpanjang jarak pandang dan juga mengurangi *deadspot*.

## 4.6 Tampak Interior dan Eksterior Pasar



Gambar 4.6.1 Tampak Atas Pasar  
Sumber: Penulis, 2018

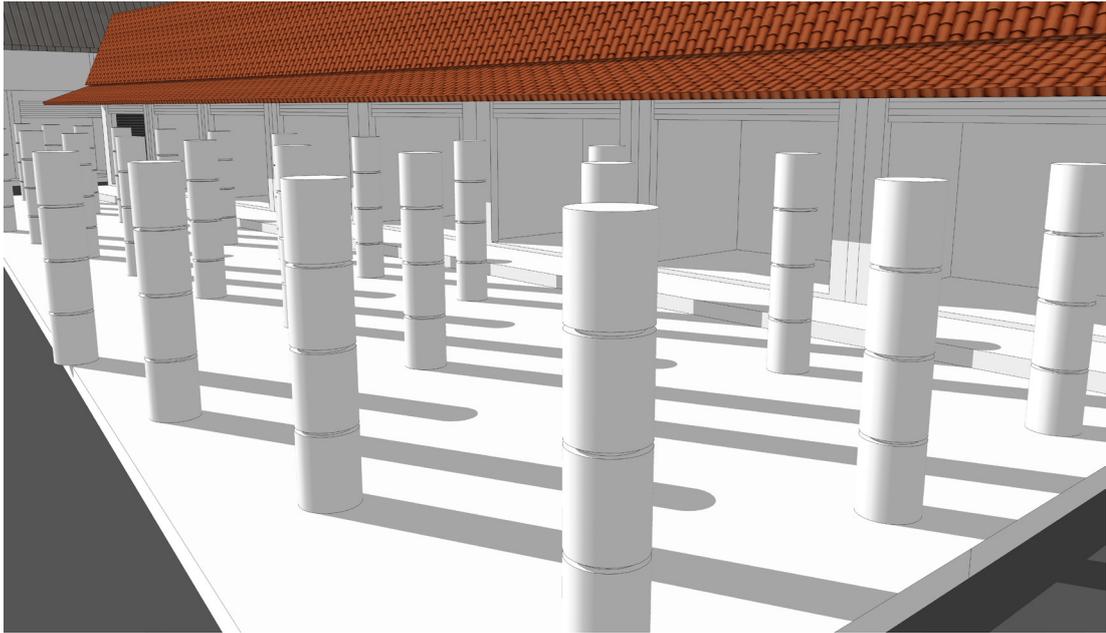


Gambar 4.6.2 Area Los Basah  
Sumber: Penulis, 2018

Area pasar klitikan (Gambar 4.6.2) memiliki lebar sirkulasi 4 m dikurangi 1 m sirkulasi di depan setiap masing-masing kios. Area sirkulasi klitikan diminimalisir dari sebelumnya yang sekitar 4 m sehingga jarak tiap kios terlalu jauh dan membentuk deadspot. Dan juga agar area sirkulasi yang ditengah tidak dipenuhi dengan barang-barang dagangan. Jadi disediakan area kosong sekitar 1 m di setiap depan kios.



Gambar 4.6.3 Area Pasar Klitikan  
Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4.6.4 Area Boulevard Pasar  
Sumber: Penulis, 2018

Pilar-pilar yang di awalnya berada di entrance utama pasar (pasar eksisting) dipertahankan namun dengan lokasi yang berbeda (Gambar 4.6.4). Area pilar-pilar ini dipindahkan ke bagian pasar klitikan dan diletakkan di *boulevard* agar pada saat pagi hingga siang hari dapat dijadikan sebagai parkir di sekitarnya tetapi pada sore hingga malam hari dapat dijadikan sebagai area dagang pedagang kaki lima.

Untuk disetiap *entrance* juga tetap mempertahankan bentuk gapura yang sekaligus ruang keamanan (*security*). Berbentuk dua bangunan di sisi kanan dan kiri dengan atap yang tinggi (Gamabr 4.6.5). Ini berasal dari bentuk asli dari pasar sebelumnya. Ini dipertahankan agar image dari pasar niten sebelumnya tetap ada dan juga berfungsi sebagai penanda untuk *entrance*.



Gambar 4.6.5 Gerbang Pasar  
Sumber: Penulis, 2018